

**USULAN PENELITIAN
DOSEN MUDA**



**PENGARUH SUASANA AKADEMIK TERHADAP
TUMBUHNYA MOTIVASI MAHASISWA
MENJADI ENTERPRENEUR
(SUATU STUDI DI FAKULTAS EKONOMI UNTIRTA)**

OLEH
H. WAWAN PRAHIAWAN, SE.,MM
WAWAN ICHWANUDIN, SE

**JURUSAN MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA**

PENGARUH SUASANA AKADEMIK TERHADAP TUMBUHNYA
MOTIVASI MAHASISWA MENJADI ENTREPRENEUR
(SUATU STUDI DI FAKULTAS EKONOMI UNTIRTA)

LEMBAR PENGESAHAN

1. a. Judul Penelitian : Pengaruh Suasana Akademik Terhadap
Tumbuhnya Motivasi Mahasiswa Menjadi
Entrepreneur (Suatu Studi Di Fakultas
Ekonomi Untirta)
- b. Bidang Ilmu : Penelitian Sosial
2. Ketua Peneliti
- a. Nama Lengkap : H. Wawan Prahiawan, SE., MM
- b. Jenis Kelamin : Laki-laki
- c. NIP : 132 298 833
- d. Disiplin Ilmu : Manajemen
- e. Pangkat Golongan : III b
- f. Alamat Rumah : Komplek Untirta No. 1 Pakupatan Serang
- g. Alamat Kantor : Jl. Raya Jakarta KM. 4 Pakupatan Serang
3. Jumlah Tim Peneliti : 2 Orang
- a. Ketua Peneliti : H. Wawan Prahiawan, SE., MM
- b. Anggota : Wawan Ichwanudin, SE., M.Si
4. Lokasi Penelitian : Fakultas Ekonomi Universitas Sultan
Ageng Tirtayasa
5. Lama Penelitian : 4 (Empat) Bulan
6. Biaya yang diperlukan
- a. Sumber dana dari Untirta : Rp 3.000.000,00
- b. Sumber lain : -
- Jumlah : Rp 3.000.000,00

Serang, 13 April 2006

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi

Ketua Peneliti



H. Wawan Prahiawan, SE., MM
NIP : 132 298 833

**PENGARUH SUASANA AKADEMIK TERHADAP TUMBUHNYA
MOTIVASI MAHASISWA MENJADI ENTERPRENEUR
(SUATU STUDI DI FAKULTAS EKONOMI UNTIRTA)**

Bab 1. Pendahuluan

Stabilitas ekonomi akibat gejolak krisis ekonomi belum sepenuhnya pulih, sektor real sebagai motor penggerak pertumbuhan ekonomi masih dalam kondisi bergerak lambat. Dampak dari melambatnya pertumbuhan sektor real adalah rendahnya penyerapan tenaga kerja, sementara disisi lain jumlah angkatan kerja setiap tahun semakin meningkat, sehingga sudah dapat dipastikan bahwa jumlah angka pengangguran semakin meningkat.

Yang menjadi sangat ironis adalah, perguruan tinggi yang diharapkan sebagai pengagas terbukanya lapangan kerja justru menjadi penyumbang terhadap bertambahnya angka pengangguran. Banyak factor yang menyebabkan hal tersebut, diantaranya adalah ketidaksiapan dan ketidakmampuan lulusan perguruan tinggi untuk menjadi seorang wirausahaan.

Pertanyaan yang kemudian muncul adalah, apa yang menyebabkan ketidaksiapan dan ketidakmampuan lulusan perguruan tinggi untuk menjadi seorang wirausahaan. Ada berbagai jawaban yang mungkin untuk menjawab pertanyaan tersebut, salah satunya yang terpenting adalah tidak tumbuhnya jiwa semangat, dan motivasi untuk menjadi entrepreneur.

Jiwa kewirausahaan dapat merupakan bakat yang dimiliki oleh seseorang, dan banyak wiraswatawan yang sangat sukses dengan memiliki bakat tersebut, namun demikian jiwa kewirausahaan juga dapat ditumbuhkan. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan, salah satunya melalui proses pendidikan.

Proses pendidikan, termasuk proses pendidikan diperguruan tinggi, dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan, namun demikian, mengapa perguruan tinggi belum dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan lulusannya, ini terbukti dengan sedikitnya lulusan perguruan tinggi yang tampil menjadi seorang entrepreneur. Dengan demikian berarti proses pendidikan

diperguruan tinggi belum berhasil menumbuhkan jiwa entrepreneur lulusannya.

Patut diakui bahwa proses pendidikan di banyak perguruan tinggi, termasuk juga di Fakultas Ekonomi Untirta), sampai dengan saat ini hanya sebatas pada proses belajar mengajar, mahasiswa dan dosen terbatas hanya pada rutinitas tersebut, tidak ada dalam proses pendidikan tersebut yang dapat memberikan stimulus tumbuhnya kemandirian dan jiwa entrepreneur mahasiswa.

Stimulus tumbuhnya kemandirian dan jiwa entrepreneur melalui proses pendidikan sebenarnya dapat dilakukan dengan menumbuhkan suasana akademik yang kondusif. Suasana akademik adalah kondisi dinamik dalam proses belajar mengajar, parameter dari suasana akademik adalah interaksi akademik antar sivitas akademika, kegiatan akademik, perilaku akademik, dan keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan akademik

Sudah menjadi rahasia umum bahwa sebagian besar mahasiswa (termasuk mahasiswa fakultas ekonomi) memiliki karakteristik yang stagnan, tidak suka bekerja, harus dipaksa, dan sebagian besar lebih suka dituntun, dalam teori motivasi Teori X dan Teori Y McGregor termasuk dalam teori X, oleh karena itu orang-orang atau sekelompok orang dengan karakteristik tersebut menurut teori McGregor harus diberikan stimulus yang lebih kuat agar termotivasi.

Melalui penciptaan suasana akademik yang kondusif dalam lingkungan kampus (fakultas ekonomi), mahasiswa akan lebih didorong untuk lebih aktif dalam mengembangkan wawasan keilmuannya (baik yang sesuai dengan kompetensinya maupun yang diluar kompetensinya), melalui interaksi yang lebih intensif dengan seluruh civitas akademik, selain itu kemandirian mahasiswa juga dapat tumbuh dengan terlibatnya mahasiswa dalam kegiatan akademik. Melalui perilaku akademisi juga diharapkan dapat menuntun dan membimbing mahasiswa sehingga mahasiswa menjadi lebih kreatif inovatif, dan mandiri.

Kreatifitas, inovasi, dan kemandirian yang tumbuh dari proses pendidikan dikampus diharapkan dapat menjadi bekal yang berharga bagi mahasiswa setelah menyelesaikan studinya diperguruan tinggi, sehingga setelah menjadi sarjana ia dapat menjadi entrepreneur yang dapat membuka lapangan kerja, bukan justru produk penghasil pengangguran.

Dengan bertitik tolak pada uraian diatas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul **pengaruh suasana akademik terhadap tumbuhnya motivasi mahasiswa menjadi entrepreneur (suatu studi di fakultas ekonomi untirta).**

Bab 2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

- 1 Bagaimana kondisi suasana akademik yang terjadi saat ini di Fakultas Ekonomi Untirta.
- 2 Bagaimana motivasi mahasiswa fakultas ekonomi saat ini untuk menjadi entrepreneur.
3. Apakah suasana akademik dapat berpengaruh terhadap tumbuhnya motivasi mahasiswa fakultas ekonomi menjadi entrepreneur.

Bab. 3 Tinjauan Pustaka

Motivasi adalah proses psikologis yang meningkatkan dan mengarahkan perilaku untuk mencapai tujuan (Kreitner, 2000 : 248). Tujuan adalah keinginan yang dicita-citakan untuk dicapai pada masa yang akan datang. Menurut teori maslow motivasi individu merupakan fungsi dari lima kebutuhan dasar yaitu fisiologis, kemananan, cinta, penghargaan, dan aktualisasi diri (Miftah Toha, 2003 : 221).

Tujuan yang ingin dicapai oleh mahasiswa adalah mendapatkan pekerjaan dengan pendapatan yang tinggi, dan paradigma lama dari mahasiswa masih mengasumsikan bahwa mendapatkan pekerjaan setelah lulus adalah salah satu bentuk dari penghargaan dan aktualisasi diri. Paradigma inilah

yang menjadi penghambat tumbuhnya jiwa entrepreneur mahasiswa, Oleh karena itu paradigma lama tersebut harus diubah. Mahasiswa harus diarahkan untuk memiliki paradigma bukan pencari lapangan kerja tetapi pencipta lapangan kerja.

Paradigma lama dari mahasiswa tersebut dapat dirubah. Melalui suasana akademik dapat ditumbuhkan suatu sikap bahwa suatu bentuk penghargaan juga dapat diperoleh dengan menjadi entrepreneur. Penghargaan adalah kebutuhan akan reputasi, prestise, dan pengakuan dari orang lain. Juga berisi kebutuhan untuk kepercayaan diri dan kekuasaan (kreitner, 2000 : 253). Dengan keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan akademik dan diberikan tanggungjawab untuk terlibat dalam kegiatan, apalagi kegiatan tersebut income genertaing, diharapkan akan tumbuh sikap percaya diri, rasa percaya diri inilah yang kemudian akan menjadi modal dasar dalam pembentukan enterprneurship mahasiswa, mahasiswa akan bekerja lebih inovatif dan kreatif lagi karena hasil kerjanya memperoleh hasil dan diakui orang lain, dan untuk itu dia akan terus meningkatkan reputasi kerjanya.

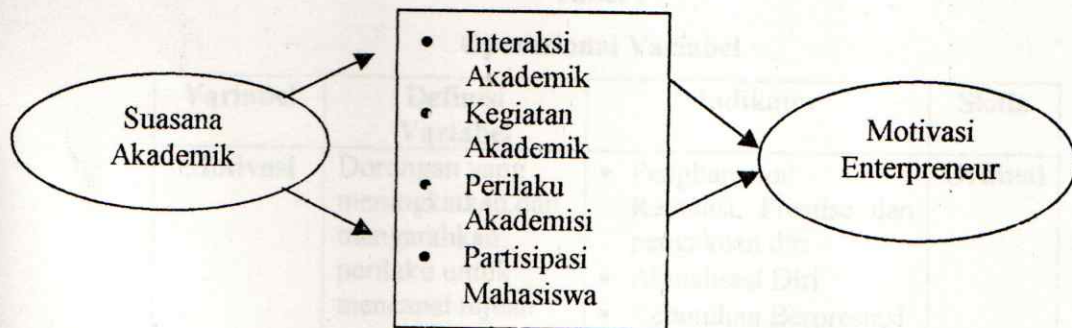
Paradigma sarjana mengaktualisasidirikan dirinya dengan bekerja harus dirubah. Aktualisasi diri adalah keinginan untuk pemenuhan kebutuhan diri untuk menjadi yang terbaik dari apa yang mampu dilakukan. Harus diberikan pemahaman kepada mahasiswa bahwa untuk mengaktualisasikan diri dapat dilakukan dimana saja. Suasana akademik yang kondusif melalui interaksi akademik antar sivitas akademika, kegiatan akademik, perilaku akademik, dan keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan akademik akan menjadi sarana yang efektif untuk mendidik mahasiswa dalam mengaktualisasikan dirinya. Sehingga pada saat mereka terjun ke masyarakat, dia akan tahu bagaimana cara mengaktualisasikan dirinya, dia tidak akan pasif hanya dengan menunggu pekerjaan, sebagai lulusan yang telah terdidik dan tertempa pengalamannya dengan suasana akademik yang pernah dialaminya dia

akan menjadi kreatif dan inovatif, dia akan selalu berkeinginan untuk menjadi yang terbaik dalam situasi dan kondisi apapun.

Menurut McClelland motivasi seseorang akan dipengaruhi oleh tiga kebutuhan (Robbins, 2001 : 270), yaitu kebutuhan berprestasi, kebutuhan berafiliasi, dan kebutuhan untuk memperoleh kekuasaan. Ketiga kebutuhan tersebut merupakan unsur-unsur yang sangat penting dalam menentukan prestasi seseorang dalam bekerja, Apabila kita cermati, ketiga kebutuhan tersebut adalah sangat relevan dengan karakteristik seorang entrepreneur, dengan ciri-ciri : suka mengambil risiko, memerlukan umpan balik yang cepat, memperhitungkan keberhasilan, menyatu dengan tugas. Untuk menjadi entrepreneur karakteristik tersebut harus dimiliki.

Karakteristik-karakteristik tersebut diatas, dapat ditumbuhkan dalam proses pendidikan atau proses belajar mengajar dikampus, dengan syarat proses tersebut didukung oleh suasana akademik yang kondusif. Karakteristik berprestasi dapat ditumbuhkan dalam keikutsertaan mahasiswa kegiatan akademik dan perilaku akademisi yang selalu mendukung mahasiswa bersaing dalam prestasi. Karakteristik afiliasi dapat tumbuh melalui keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kegiatan, karena berbagai kegiatan yang dilakukan pasti akan bersinggungan dengan banyak pihak, sehingga kebutuhan afiliasi tersebut akan dirasakan sangat perlu. Karakteristik memperoleh kekuasaan juga dapat ditumbuhkan dalam suasana akademik, berbagai kegiatan dan interaksi akademik secara langsung atau tidak langsung akan mendorong mahasiswa untuk mencari posisi dan kekuasaan untuk memperkuat eksistensinya dalam setiap kegiatan.

Gambar 1
Pengaruh Suasana Akademik Terhadap Motivasi Mahasiswa
Menjadi Enterpreneur



Bab 4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Identifikasi masalah penelitian, diidentifikasi tujuan penelitian, sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana kondisi suasana akademik yang terjadi saat ini di Fakultas Ekonomi Untirta.
2. Untuk mengetahui bagaimana motivasi mahasiswa fakultas ekonomi saat ini untuk menjadi entrepreneur.
3. Untuk mengetahui apakah suasana akademik dapat berpengaruh terhadap tumbuhnya motivasi mahasiswa fakultas ekonomi menjadi entrepreneur.

Bab 5. Metoda Penelitian

A. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah suasana akademik dan motivasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif-kausal. Penelitian deskriptif berupaya mengumpulkan, menginventarisasi dan menyajikan data, kemudian data tersebut dianalisis sehingga memberikan keterangan dan gambaran yang jelas

tentang karakteristik dari obyek yang diteliti. Penelitian kasual, dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antar variable yang diteliti.

B. Operasional Variabel

Tabel 1
Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Motivasi	Dorongan yang meningkatkan dan mengarahkan perilaku untuk mencapai tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Penghargaan: Reputasi, Prestise dan pengakuan diri • Aktualisasi Diri • Kebutuhan Berprestasi • Kebutugan berafiliasi • Kebutuhan memperoleh kekuasaan 	Ordinal
Suasana Akademik	Suasana yang terjadi dilingkungan akademik yang dapat menunjang proses belajar mengajar	<ul style="list-style-type: none"> • Interaksi akademik antar sivitas akademika • Kegiatan akademik • Perilaku akademik • Keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan akademik 	Ordinal

D. Sampel dan Populasi

Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa fakultas ekonomi Untirta, ukuran sample ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

$$n = (ZS/E)^2$$

n = ukuran sample

Z = Nilai yang sudah distandarisasi sesuai derajat keyakinan

E = tingkat kesalahan yang ditolerir

E. Metode Pengumpulan Data

Adapun data yang diperlukan sehubungan dengan penelitian ini dapat diperoleh melalui Penelitian Lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan melalui pengamatan langsung dilokasi penelitian untuk memperoleh data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Untuk

menambah data, juga dilakukan penelitian kepustakaan, dimaksudkan untuk mendapatkan data sekunder yang digunakan untuk mendukung penelitian.

F. Analisis Data

Proses pengolahan dan analisis data untuk menguji hipotesis dilakukan dengan prosedur sebagai berikut :

1. Menentukan persamaan

$$Y = a_0 + a_1 X_1 + a_2 X_2 + a_3 X_3 + a_4 X_4 + e$$

a_0 = konstanta

X_1 = Interaksi Akademik

X_2 = Kegiatan Akademik

X_3 = Perilaku Akademisi

X_4 = Peran serta mahasiswa

e = Nilai residu

2. Pengujian Asumsi Klasik Model Regresi

- Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah suatu keadaan dimana satu atau lebih variabel independen dapat dinyatakan sebagai kontribusi linier dari variabel independen lainnya, untuk mendeteksi adanya multikolinieritas seringkali dapat dilihat pada R^2 yang tinggi antara (0,70 - 1), tetapi tidak satupun atau sangat sedikit koefisien regresi parsial yang signifikan, cara lain untuk mendeteksi adanya multikolinieritas adalah dengan melihat besarnya VIF (variance inflation factor) dan Tolerance (dalam output pengolahan data SPSS). Jika mempunyai nilai VIF disekitar angka 1 - 10 dan angka Tolerance mendekati 1, disimpulkan model regresi tidak terdapat problem multikolinieritas.

- Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas muncul apabila kesalahan atau residual dari model yang diamati tidak memiliki varians yang konstan dari

satu observasi ke observasi lainnya. Artinya, setiap observasi mempunyai reliabilitas yang berbeda akibat perubahan dalam kondisi yang melatarbelakangi tidak terangkum dalam spesifikasi model. Gejala heteroskedastisitas lebih sering dijumpai dalam data silang tempat daripada runtut waktu, maupun juga sering muncul dalam analisis yang menggunakan data rata-rata.

Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini akan digunakan metode grafik (scatter). Jika dalam scatterplot ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar secara acak diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

- Uji Autokorelasi

Autokorelasi didefinisikan sebagai adanya korelasi antara serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu (data time series) atau ruang (cross sectional), hal ini dimaksudkan berkaitan dengan asumsi model klasik bahwa unsur gangguan yang berhubungan dengan observasi tidak dipengaruhi oleh unsur gangguan yang berhubungan dengan pengamatan lain.

Untuk menguji ada tidaknya Autokorelasi, dalam penelitian ini akan dilakukan dengan Uji Durbin Waston. Pengujian ini dilakukan terhadap residual (e_i) dari model OLS dengan prosedur sebagai berikut :

- a) Lakukan regresi OLS dan dapatkan reseidual e_i

- b) Hitung d, dengan menggunakan rumus,
$$d = \frac{\sum_{t=2}^{t=N} (e_t - e_{t-1})^2}{\sum_{t=1}^{t=N} e_i^2}$$

c) Untuk ukuran sampel tertentu dan banyaknya variabel yang menjelaskan tertentu, dapatkan nilai kritis d_L dan d_U .

d) Jika hipotesis H_0 adalah bahwa tidak ada serial korelasi positif, maka jika

$d < d_L$: Menolak H_0

$d > d_U$: Menerima H_0

$d_L \leq d \leq d_U$: Pengujian tidak meyakinkan.

e) Jika hipotesis H_0 adalah bahwa tidak ada serial korelasi negatif, maka jika :

$d > 4 - d_L$: Menolak H_0

$d < 4 - d_U$: Menerima H_0

$4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$: Pengujian tidak meyakinkan

f) Jika H_0 adalah dua ujung, tidak ada serial Autokorelasi baik positif atau pun negatif, maka jika ;

$d < d_L$: Menolak H_0

$d > 4 - d_L$: Menolak H_0

$d_U < d < 4 - d_U$: Menerima H_0

$d_L \leq d \leq d_U$

Pengujian tidak meyakinkan

$4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$

- Rancangan Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis :

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$, Tidak ada pengaruh dari suasana akademik terhadap tumbuhnya motivasi menjadi entrepreneur mahasiswa FE Untirta

H_1 : Minimal satu nilai $\beta \neq 0$, Ada pengaruh dari suasana akademik terhadap Motivasi mahasiswa menjadi entrepreneur mahasiswa FE Untirta

- Statistik uji yang digunakan :

$$F_{(obs)} = \frac{MSR}{MSE} = \frac{SSR/k}{SSE/(n-k)}$$

Dimana ;

SSR : Sum of squares due to regression

SSE : Sum of squares error

n : jumlah observasi

k : Banyaknya peubah bebas

MSR : Mean squares due to regression

MSE : Mean of squares due to error

- Kriteria Pengujian :

$F_{(obs)} \leq F_{(Tab)}$: Ho tidak di tolak

$F_{(obs)} > F_{(Tab)}$: Ho ditolak

- Uji Koefisien Determinasi.

Dilakukan untuk memberikan informasi atau indikasi berapa besar (Umumnya dinyatakan dalam bentuk persentase) (X_i) dapat menjelaskan variasi dari (Y)

$$R^2 = \frac{TSS - SSE}{TSS} = \frac{SSR}{TSS}$$

R^2 = Koefisien determinasi

TSS = Total sum of squares

$$TSS = SSR + SSE$$

- Uji Korelasi Parsial

$$r_{12345..p} = \frac{r_{12345...(p-1)} - [r_{ip,345...(p-1)}r_{2p,345...(p-1)}]}{\sqrt{[1 - r_{1p,345...(p-1)}^2]} \cdot \sqrt{[1 - r_{2p,345...(p-1)}^2]}}$$

Bab 6. Jadwal Pelaksanaan

No.	Kegiatan	Bulan ke :			
		1	2	3	4
1	Penyusunan Usulan Penelitian	■			
2	Pelaksanaan Penelitian		■	■	
3	Penyusunan Penelitian				■
4	Pelaporan Hasil Penelitian				■

Bab 7. Personalia Penelitian

1. Ketua Peneliti:

Nama Lengkap : H. Wawan Prahiawan, SE., MM
NIP : 132 298 833
Fakultas / Jurusan : Ekonomi / Manajemen
Jabatan : Ketua Jurusan
Perguruan Tinggi : Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
Bidang Keahlian : Manajemen Sumber Daya Manusia
Waktu yang Digunakan : 8 Jam / Minggu

2. Anggota Peneliti:

Nama Lengkap : Wawan Ichwanudin, SE., M.Si
NIP : 132 309 056
Fakultas / Jurusan : Ekonomi / Manajemen
Jabatan : Tenaga Pengajar
Perguruan Tinggi : Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
Bidang Keahlian : Manajemen Keuangan
Waktu yang Digunakan : 8 Jam / Minggu

Bab 8. Perkiraan Biaya Penelitian

No.	Rincian Biaya	Jumlah
1.	Honorarium Peneliti	
	• Ketua	Rp 550.000
	• Anggota	Rp 350.000
2.	Honorarium Tenaga Administrasi	Rp 150.000
3.	Bahan Habis Pakai	Rp 150.000
4.	Bahan Tidak Habis Pakai	Rp 150.000
5.	Pengumpulan dan Analisis Data	Rp 1.500.000
6.	Penyusunan dan Penggandaan Proposal	Rp 100.000
7.	Penyusunan dan Penggandaan Hasil Penelitian	Rp 150.000
	Total Biaya	Rp 3.000.000

Lampiran 1. Daftar Pustaka

- Direktorat Pendidikan Tinggi, Evaluasi Diri dan Rencana Pengembangan institusi, 2004, Jakarta
- Gareth R. Jones, 1998, Organizational Theory Text and Cases, Second Edition, USA, McGrawHill
- James A.F. Stoner, R. Edward Freeman, Daniel R. Gilbert, 1998, Management, Ninth Edition USA, McGrawHill
- Miftah Thoha, Perilaku Organisasi Konsep dan Dasar Aplikasi, 2003, Fisipol UGM, Jogjakarta.
- Mudrajad Kuncoro, Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi, 2003, Erlangga, Jakarta.
- Robert Krietner, Angelo Kinicki, Perilaku Organisasi, 2002, Salameba Empat, Jakarta.
- Siagian, Sondang P, 1999, Manajemen Sumber Daya Manusia, Cetakan ketujuh, Jakarta, Bumi Aksara
- Stephen P Robbins, 2000, Perilaku Organisasi, Edisi sembilan, USA, Prentice Hall International, inc.

Lampiran 2. Curriculum Vite Peneliti

Nama : H. Wawan Prahiawan, SE., MM
Tempat dan Tanggal Lahir : Yogyakarta, 13 Agustus 1966
Jabatan Fungsional : Lektor
Golongan dan NIP : III b / 132 298 833
Unit Kerja : Fakultas Ekonomi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
Alamat Rumah : Komplek Untirta No. 1 Pakupatan Serang
Pendidikan : S1 Manajemen UNINUS Bandung
S2 Manajemen Universitas Esa Unggul
Pengalaman Pekerjaan : Staf Pengajar Fakukultas Ekonomi Untirta tahun 1992 s/d Sekarang

Nama : Wawan Ichwanudin, SE., M.Si
Tempat dan Tanggal Lahir : Rangkasbitung, 23 Oktober 1975
Jabatan Fungsional : Tenaga Pengajar
Golongan dan NIP : III b / 132 309 056
Unit Kerja : Fakultas Ekonomi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
Alamat Rumah : Jl. Tb. Moch Hasyim No.15 Rangkasbitung
Pendidikan : S1 Manajemen STIE YPKP Bandung
S2 Manajemen Universitas Padjadjaran Bandung
Pengalaman Pekerjaan : Staf Pengajar Fakukultas Ekonomi Untirta tahun 2004 s/d Sekarang